

Dukungan dan Tantangan *Small and Medium Sized Practices (SMP)* dalam Era Ekonomi Baru

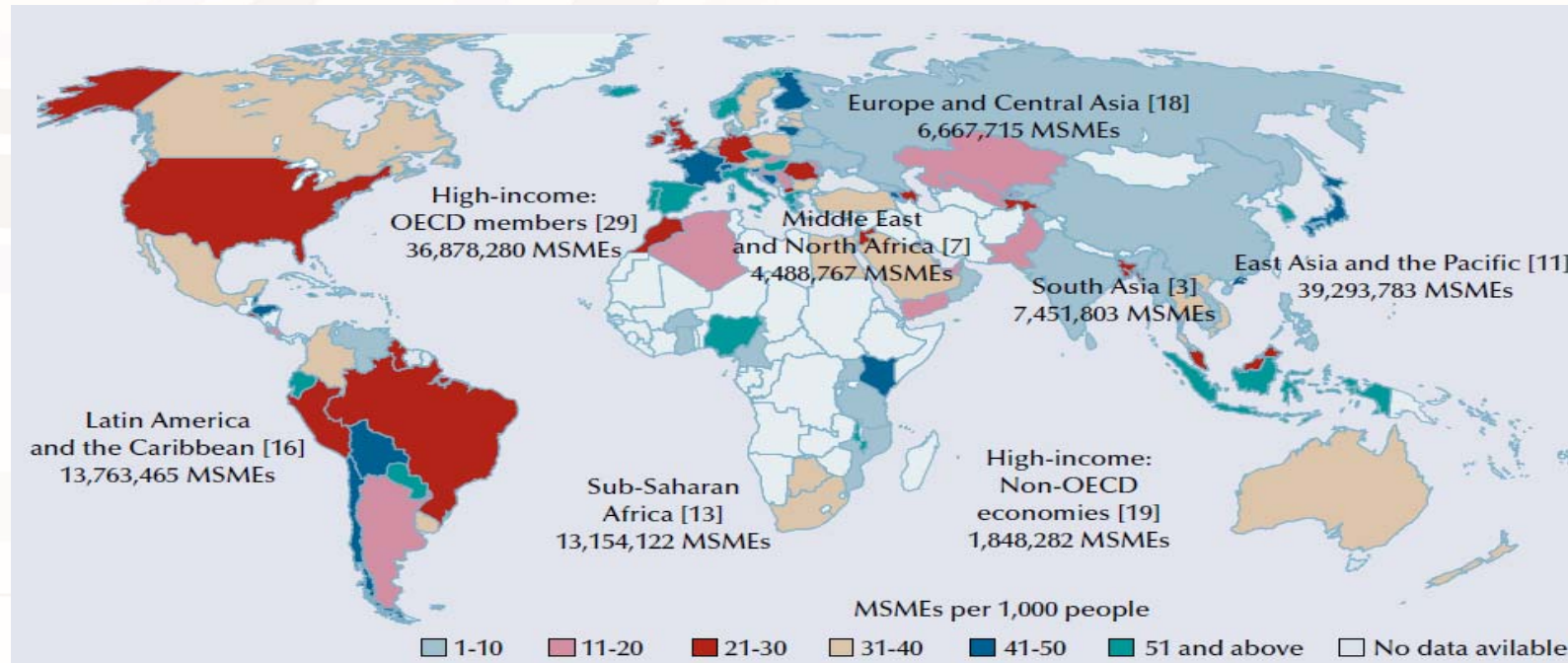
Langgeng Subur, Ak, MBA, CA, CPA

Seminar International Akuntansi: *“Transforming Role of Professional Accountants
in the New Economy Order”* Semarang, 15 Desember 2017

Agenda Pertama

UPDATE SMALL AND MEDIUM PRACTICES

Tingkat Perkembangan Usaha Mikro, Kecil and Menengah (UMKM)



Sumber: World Bank/IFC, 2010

“Sektor UMKM merupakan sektor yang menyumbang sebagian besar pekerjaan sektor swasta dan Gross Produk Domestik pada mayoritas negara di seluruh dunia”. (IFAC: 2017)

Kondisi UMKM di Indonesia	
58.521.987	micro business
681.522	small business
58.263	medium business

Sumber: Kementerian Koperasi dan UKM, 2016

Definisi dan Dukungan Small Medium Practices (SMP) dalam Perekonomian

Komite SMP IFAC mendefinisikan Praktik Kecil dan Menengah (SMP) sebagai praktik yang menunjukkan karakteristik sebagai berikut:

- a. klien mereka sebagian besar adalah entitas kecil dan menengah (UKM);
- b. mereka menggunakan sumber eksternal untuk melengkapi sumber daya teknis internal yang terbatas;
- c. mereka menggunakan terbatasnya jumlah tenaga profesional.

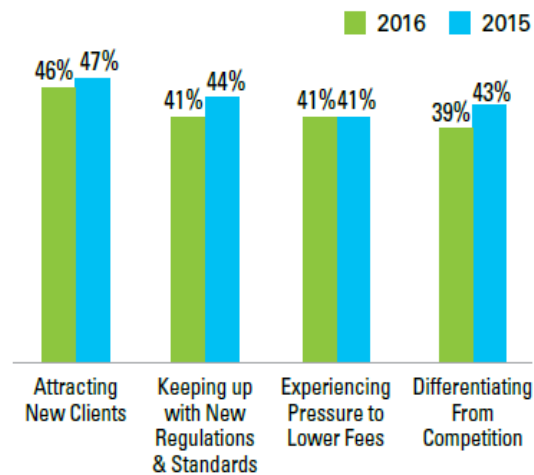
UKM yang dilayani oleh SMP tidak hanya bisnis kecil, namun juga organisasi sektor publik, seperti lembaga pemerintah kecil dan *non-profit entity*.



“SMPs support the health and prosperity of the SME sector”.
(IFAC: 2017)

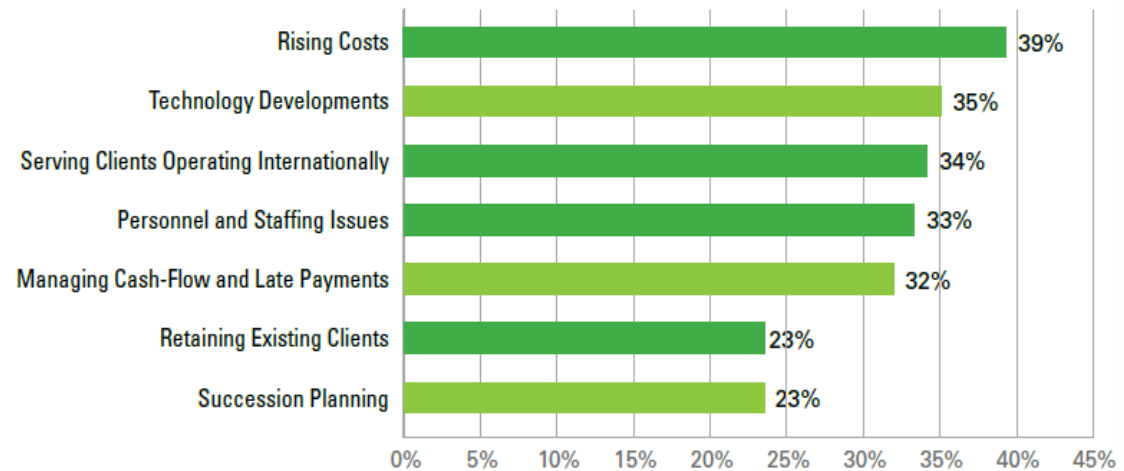
Tantangan yang dihadapi SMP dalam Pengembangan Bisnisnya

TOP GLOBAL CHALLENGES 2016 VS 2015*



Sumber: World Bank/IFC, 2010

OTHER GLOBAL CHALLENGES 2016*



*Combining high and very high

Rootcause Analysis SMP Challenges:

1. Attracting New Client – Lack of understanding of service users;
2. Keeping up with new regulation & standards – Lack of training up to staf level;
3. Experiencing Pressure to Lower Fees – Price wars and lack of standardized fees;
4. Differentiating From Competition – Lack of quality control over results.

Dukungan untuk Pemberdayaan SMP di Indonesia



Sosialisasi dan pengenalan jasa profesi kepada pengguna jasa



- Pelaksanaan pendidikan profesional berkelanjutan sesuai kebutuhan dan tepat sasaran
- PPL Online
- Laboratorium Audit/Panduan Audit



Penyusunan standar/panduan penetapan audit fees



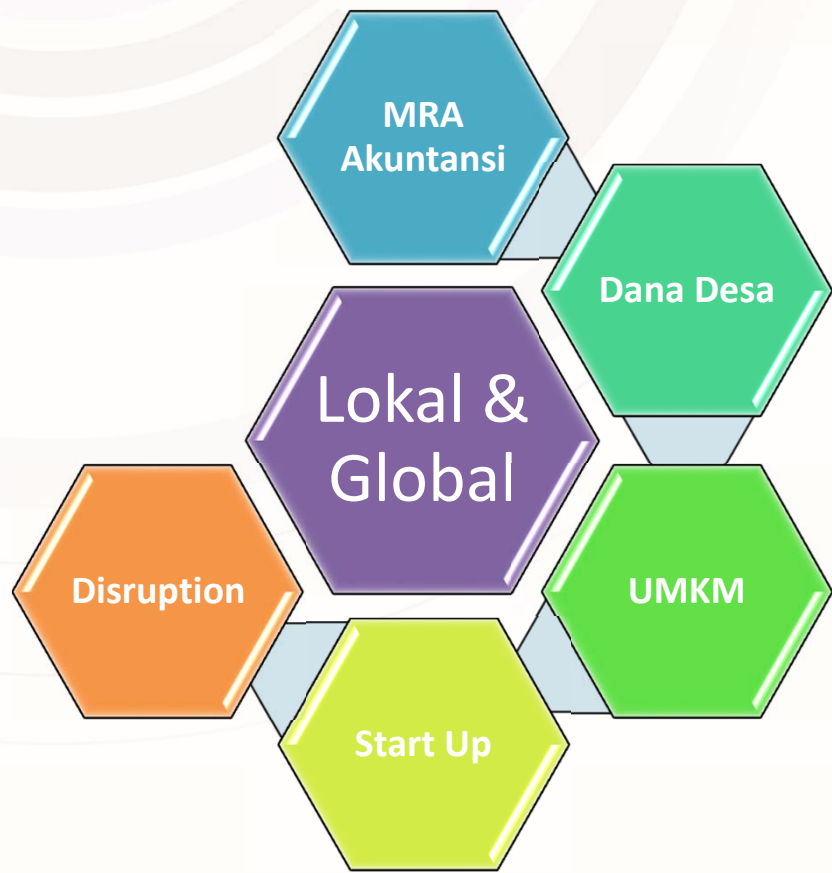
- Penyusunan Regulasi yang mengarah pada pemberdayaan SMP
- Standar atau Panduan Audit untuk ETAP dan EMKM.
- Reviu mutu
- Pengembangan branding
- Pemberdayaan Organisasi Audit Indonesia (OAI).



Agenda Kedua

PELUANG & TANTANGAN AKUNTAN INDONESIA DI ERA EKONOMI BARU

Tantangan dan Peluang Akuntan

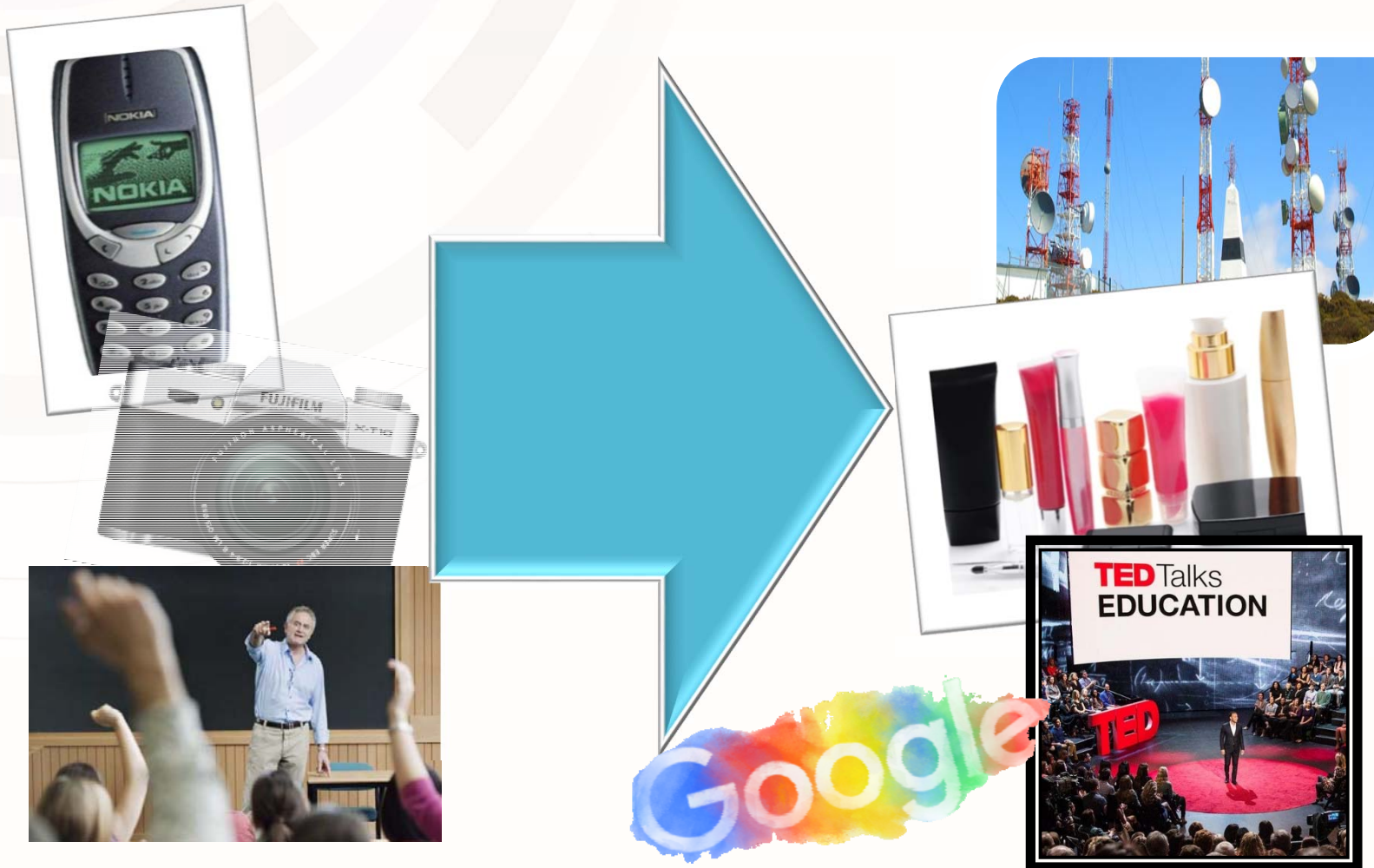


1. DISRUPTION & REINVENTION



Bagaimana nasib mereka?

1. DISRUPTION & REINVENTION ...(cont)



1. DISRUPTION & REINVENTION ...(cont)



CUSTOMERS THE DAY AFTER TOMORROW

www.stevenvanbelleghem.com | [@steveriVB](https://twitter.com/steveriVB)

Bagaimana dengan akuntan?

Tantangan dan Peluang Akuntan

2000 ++
Start Up
(SU)

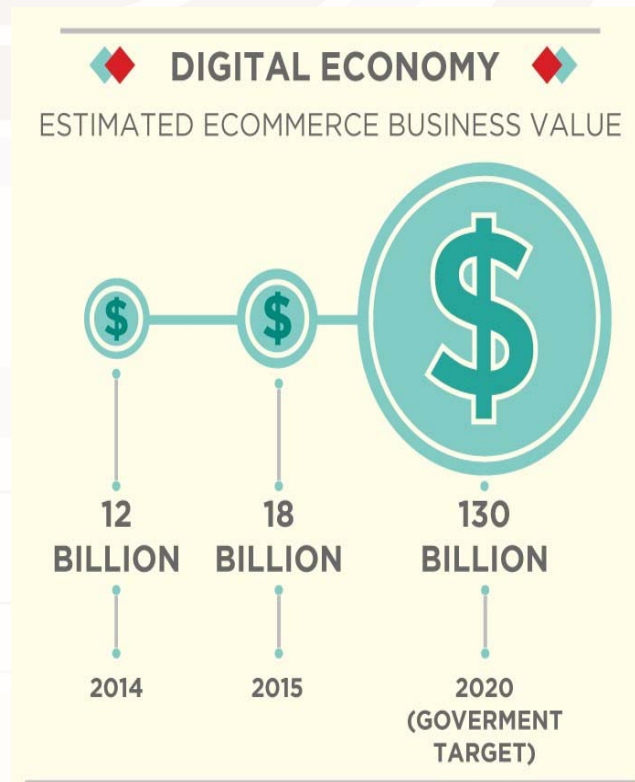
Growth
6.5 X
(2020)

2.09 T ke
28 SU

- Perkembangan digitalisasi perekonomian → Indonesia diapandang sebagai pasar yang dinamis
- Pertumbuhan *start-up* tertinggi dibandingkan dengan negara Asia Tenggara lainnya.
- Di 2016, jumlah *start-up* +/- 2.000 *start-up*.
- Pertumbuhan *start-up* diprediksi meningkat 6,5 kali lipat pada tahun 2020.
- Investasi asing Rp2,09 Trilyun ke 28 *start-up* Indonesia di kuartal 2 2016
- Pesatnya pertumbuhan pasar *start-up* teknologi Indonesia → Indikator pertumbuhan ekonomi Indonesia yang menguat & bukti ketersediaan teknologi yang terus berkembang.

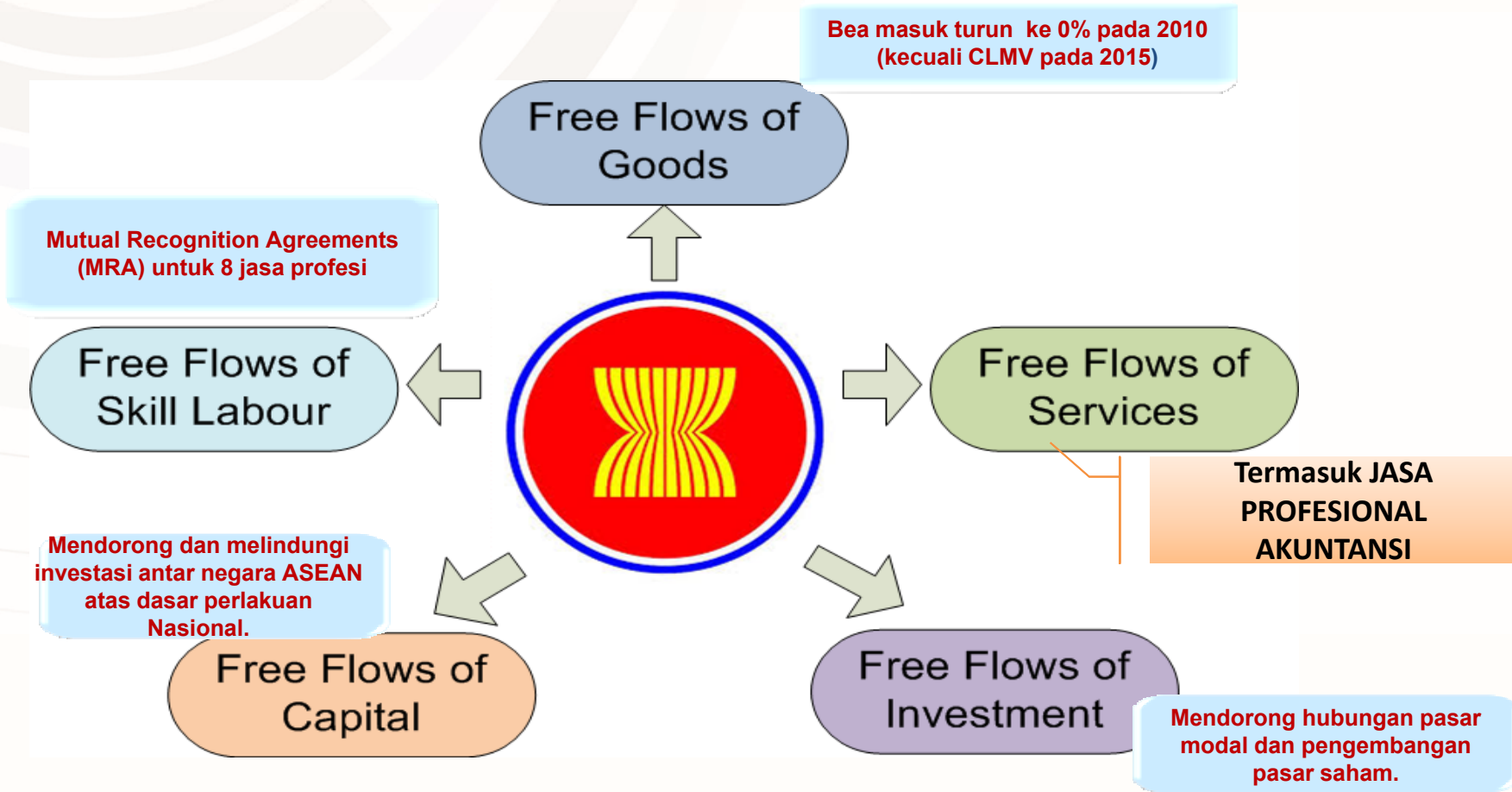
(sumber: SWA, 2016)

2. INDUSTRI START UP ...(cont)



Sumber: "Indonesia Start up Ecosystem 2015" – Tech in Asia

- *E-commerce* dan *marketplace* Indonesia merupakan sektor *startup* yang paling banyak diminati oleh investor global. (setelah China & India)
- Performa penjualan sektor *e-commerce* sepanjang 2016 diprediksi tumbuh sebesar 22% (India 0,24% dan global 0,15%).
- Pemerintah menargetkan penjualan *e-commerce* \$130 M pada 2020.





Tantangan dan Peluang Akuntan



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants

KEJAYAAN AKUNTAN PROFESIONAL
KEJ

3. MRA AKUNTANSI ...(cont)



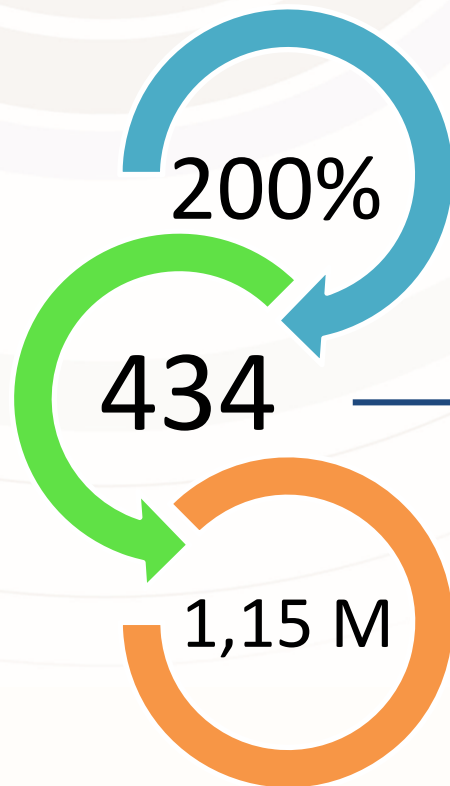


KEJAYAAN AKUNTAN PROFESIONAL
KEJANTAN

4. DANA DESA



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants



“Jokowi Minta Dana Desa Dipakai untuk Buka Lapangan Pekerjaan”

<http://nasional.kompas.com>

“Tepat Sasaran, Jokowi Naikkan Dua Kali Lipat Dana Desa 2018” (<http://cnnindonesia.com>)

2015 – **Rp. 20,7 T** (3,23% dr Transfer Daerah)

2016 – **Rp. 49,96 T** (6 % dr Transfer Daerah)

2017 – **Rp. 60 T** (10 % dr Transfer Daerah)

2018 – +/- Rp. 140 T (naik 2x)

434 kabupaten/ kota
(416 kabupaten & 18 kota)

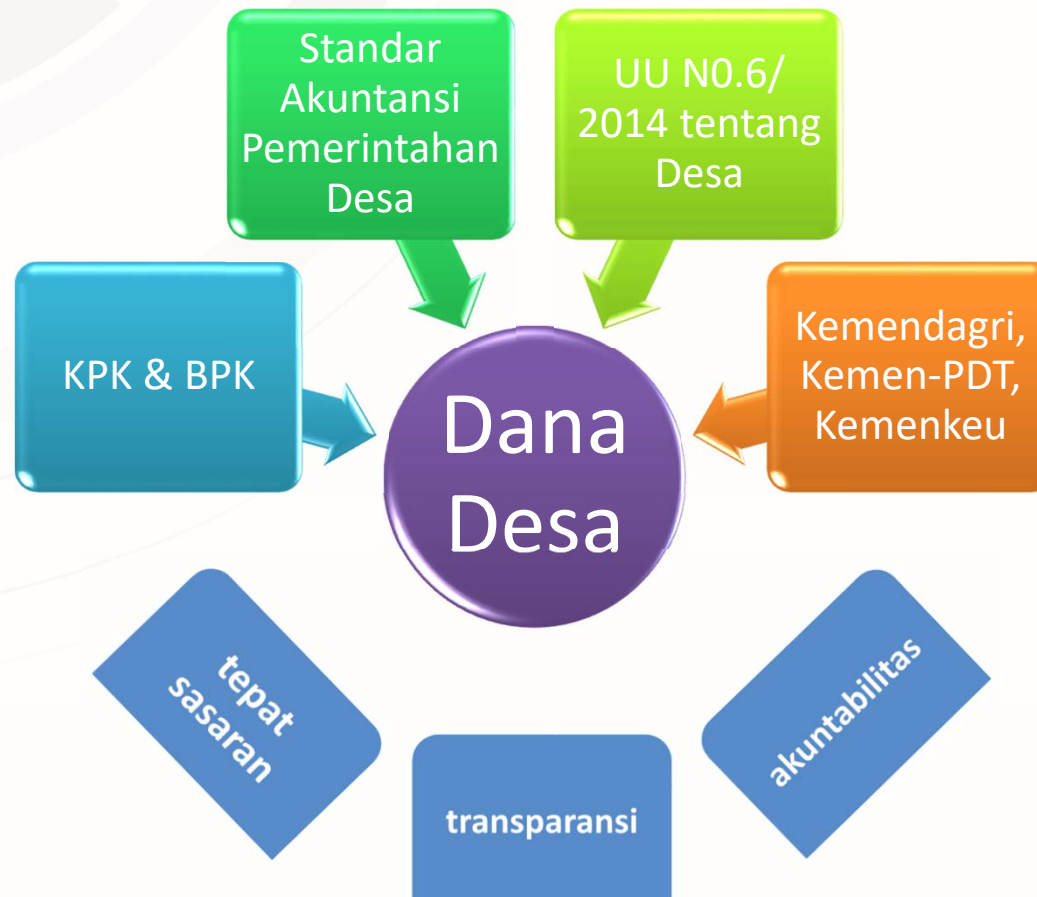
74.093 desa (2015)

74.754 desa (2016)

74.954 desa (2017)

+/- Rp. 1,15 M untuk tiap desa

Target 2019 : Rp 1,5 M/ desa





Tantangan dan Peluang Akuntan

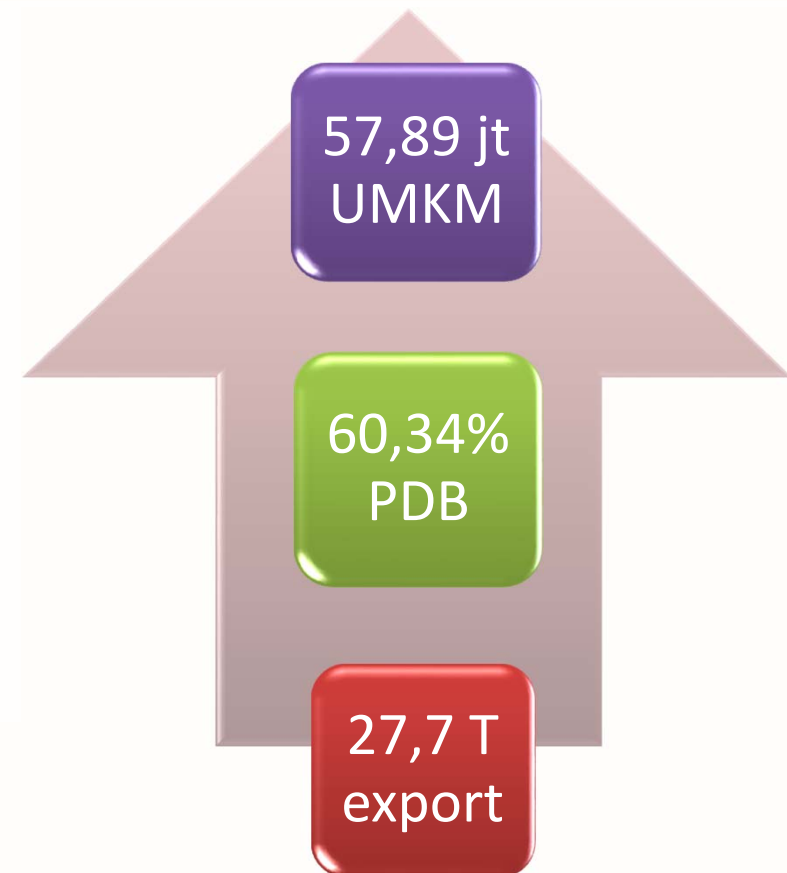


IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants

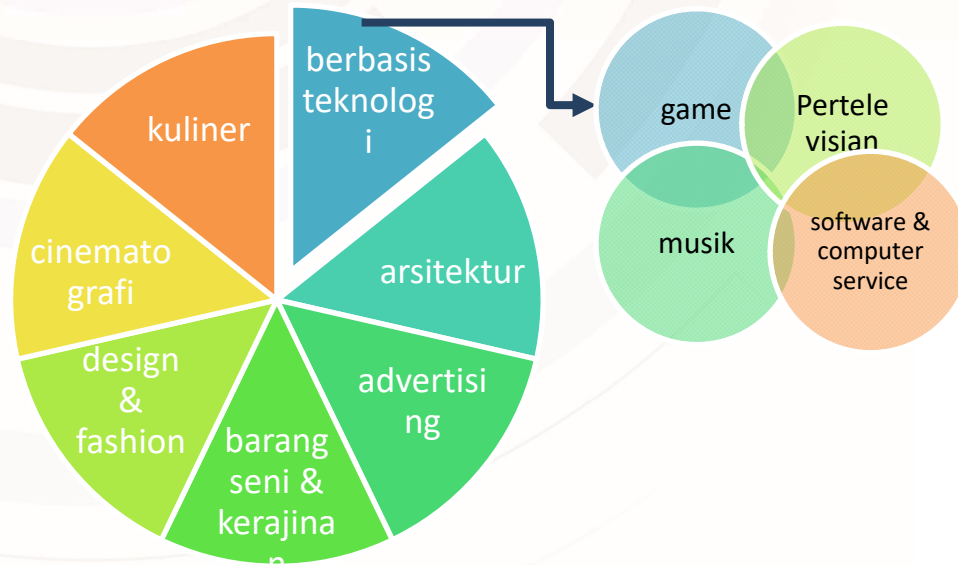
KEJAYAAN AKUNTAN PROFESIONAL
KEJAYAAN AKUNTAN

5. UMKM & INDUSTRI KREATIF

- UMKM memiliki peran sangat besar dalam perekonomian Indonesia.
- Jumlah UMKM 57,89 juta unit (99,99% dari total pelaku usaha nasional).
- Kontribusi UMKM
 - ✓ kesempatan kerja sebesar 96,99%
 - ✓ pembentukan PDB sebesar 60,34 %.
 - ✓ penambahan devisa negara/ penerimaan ekspor 27,7 T (4,86% dari total ekspor).



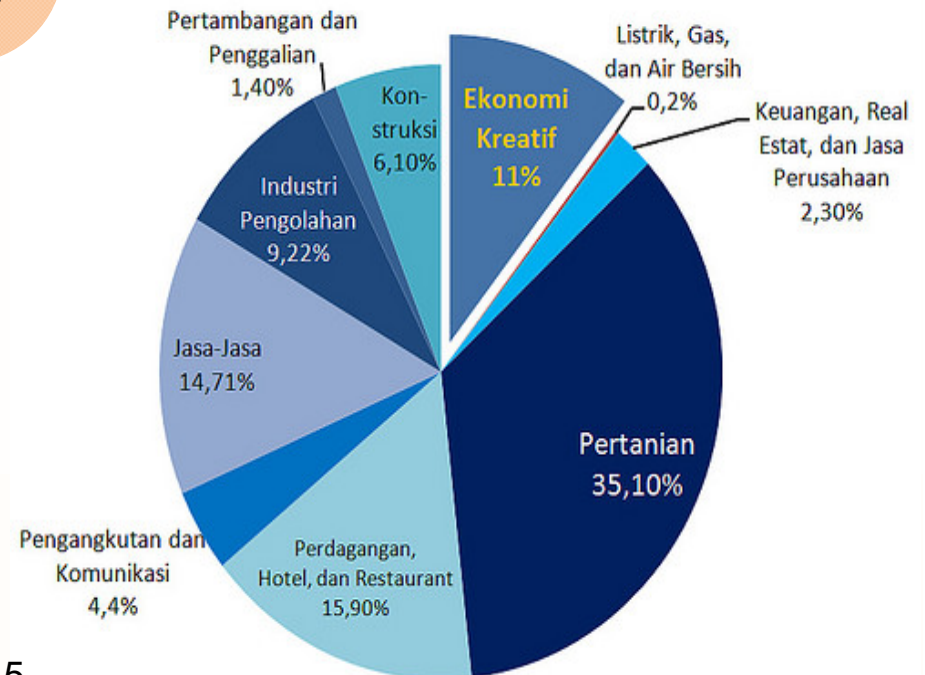
5. UMKM & INDUSTRI KREATIF ...(cont)



- Kontribusi terhadap perekonomian 11%
- Industri kreatif menyerap 54,3 % tenaga kerja → harus ditopang dengan perkuatan pilar ekonomi kreatif.

Sumber: BPS, Pusdatin Kemenperin - 2015

Persentase Kontribusi Perekonomian Indonesia



Ladang Amal yang Terbuka bagi Akuntan

415	Pemerintah kabupaten	1.200	BUMD
93	Pemerintah kota	58.521.987	Usaha Mikro
34	Provinsi	681.522	Usaha Kecil
31	Kementerian	58.263	Usaha menengah
30	LPNK	4.968	Usaha Besar
119	BUMN	3.911	Perguruan Tinggi
523	Perusahaan Terdaftar	12	Partai Politik

**MENCAPAI HAMPİR
59 JUTA UNIT**

Sumber: Kementerian Koperasi dan UKM & IAI, 2016-2017 (Data diolah)



**KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA**



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants

TERIMA KASIH

INTEGRITAS | PROFESIONALISME | SINERGI | PELAYANAN | KESEMPURNAAN

Saran dan masukan dapat disampaikan kepada:

Pusat Pembinaan Profesi Keuangan
Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan R.I.
Gd. Djuanda II, Lt. 19-20
Jln. Dr. Wahidin No. 1
Jakarta Pusat 10710
Telp. : (021) 384 3237 (direct)
Fax. : (021) 350 8573
Email: pppk@kemenkeu.go.id
lapor.pppk@kemenkeu.go.id
Website: www.pppk.kemenkeu.go.id